

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat CAR pada Bank Swasta Devisa Nasional periode triwulan 1 tahun 2018 sampai dengan triwulan II tahun 2022.

Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR memiliki pengaruh terhadap perubahan CAR sebesar 36,9 persen dipengaruhi dari variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR, sedangkan sisanya 63,1 dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa rasio LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Swasta Devisa Nasional dapat diterima.

Variabel LDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh dengan nilai koefisien regresi LDR sebesar 0,002,

artinya LDR tidak memiliki pengaruh terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 0,865 persen terhadap CAR, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- b. Variabel LAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR dengan nilai koefisien regresi LAR sebesar sebesar 33,880, artinya LAR memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa LAR memberikan kontribusi sebesar 33,29 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- c. Variabel IPR memiliki pengaruh terhadap CAR dengan nilai koefisien regresi IPR sebesar 0,000, artinya IPR memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 33,3 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

- d. Variabel NPL memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR dengan nilai koefisien regresi NPL sebesar 0,013, artinya NPL tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 1,61 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- e. Variabel APB memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR dengan nilai koefisien -0,006, artinya APB tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 17,64 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- f. Variabel IRR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR dengan nilai koefisien 0,001, artinya IRR tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 20,25 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan

bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

- g. Variabel PDN memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR dengan nilai koefisien -0,003, artinya PDN tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 24,01 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- h. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR dengan nilai koefisien -0,002, artinya BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 2,49 persen terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- i. Variabel FBIR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CAR dengan nilai koefisien 0,002, artinya FBIR tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,92 persen

terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil perhitungan BOPO antara di laporan keuangan dengan tabel perhitungan penelitian.

5.3 Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

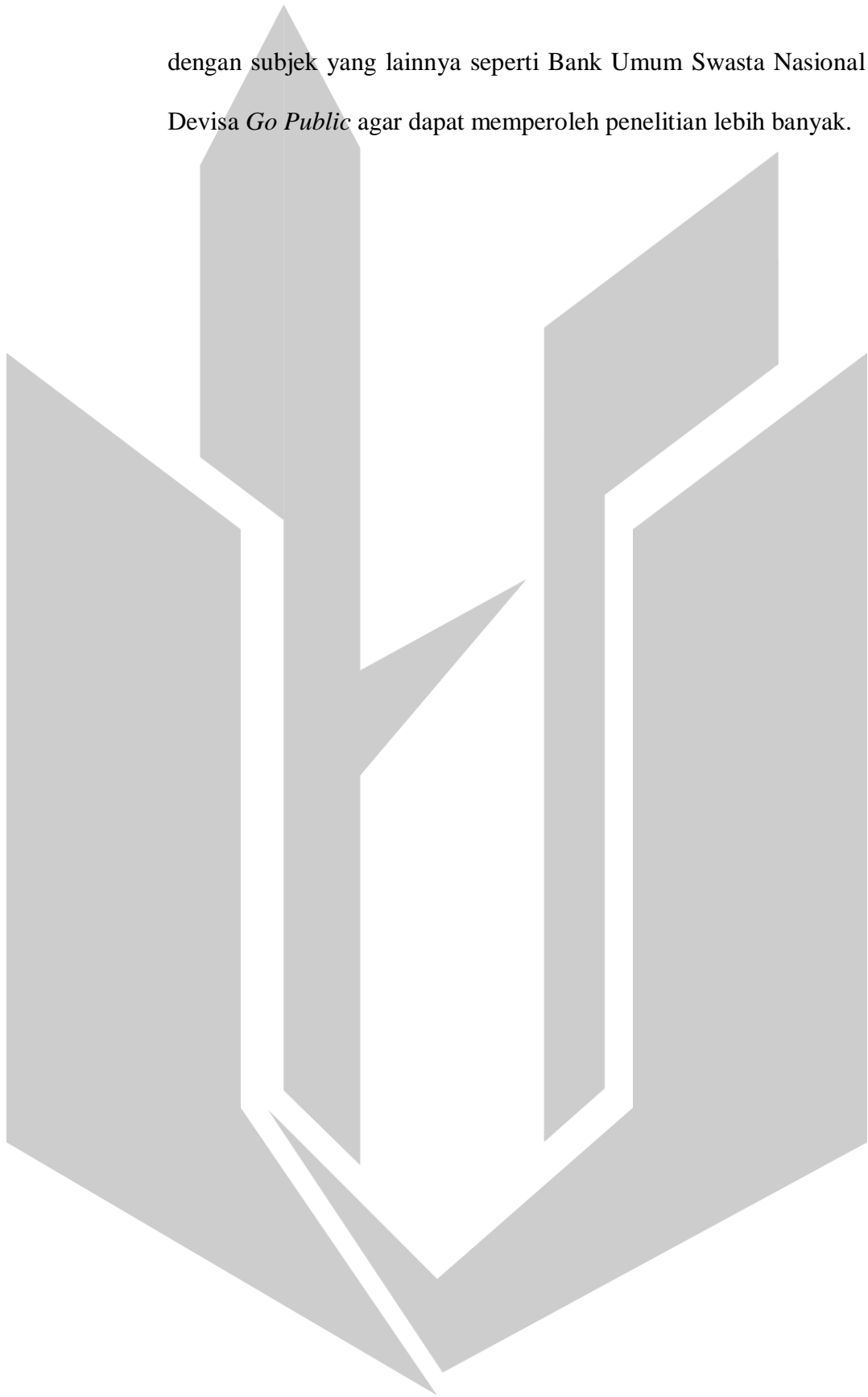
1. Saran bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa

Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah sebesar 0,13 persen untuk Bank Jtrust Indonesia diharapkan dalam periode selanjutnya bank dapat mengoptimalkan kecukupan modal untuk mengatasi resiko kerugian.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.
- b. Menambahkan subjek penelitian tidak hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja, namun dapat menambahkan

dengan subjek yang lainnya seperti Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* agar dapat memperoleh penelitian lebih banyak.



DAFTAR RUJUKAN

Alfina Nur Afifah (2017) Pengaruh Resiko Usaha Terhadap CAR pada Bank Umum Nasional Devisa Periode Triwulan IV tahun 2012 sampai triwulan 2016. STIE Perbanas Press Volume 8 Nomor 2, November 2017 – April 2018

Della Fahrur Nisak (2018) Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar Dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, Skripsi sarjana, STIE Perbanas Surabaya.

Donny Aprilian Dhamara (2016) Pengaruh Resiko Usaha terhadap CAR pada Bank Pemerintah, Skripsi sarjana, STIE Perbanas Surabaya.

Kasmir, (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta

Kuncoro dan Suhardjono (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Erlangga. Jakarta.

Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Otoritas Jasa keuangan. (www.ojk.go.id).

Otoritas Jasa Keuangan, 2020. Jakarta. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. No. 11/SEOJK.03/2018. Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut Risiko untuk Risiko Kredit

Otoritas Jasa Keuangan, 2016. Jakarta. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2016 pasal 2 ayat 3. Tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No 18/POJK.03, 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18. In Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (www.ojk.go.id).

Sugiyono, (2013) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).